

## Prinsip Utama Protokol Kesehatan di Masa Transisi



Hanya yang sehat yang boleh keluar rumah. Yang merasa tidak sehat, tetap di rumah.



Tetap jaga jarak aman minimal 1 meter saat berinteraksi dengan siapapun.



## **MASKER**

Selalu memakai masker dalam kegiatan apapun.



50%

Ketika mendatangi suatu tempat dan kapasitas sudah terisi separuh, disarankan tidak masuk. Pengelola lokasi harus menyadari hanya 50% kapasitas yang diizinkan.





## PROTOKOL

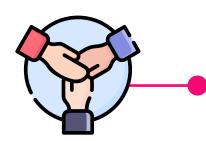
## PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 DI PERKANTORAN/TEMPAT KERJA DI MASA PSBB TRANSISI

Sesuai SK Kadisnakertrans dan Energi No 1363 Tahun 2020

Pelanggaran terhadap pelaksanaan protokol pencegahan dan pengendalian COVID-19 dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



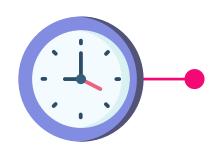




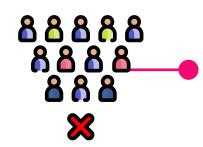
Membentuk Tim Gugus Tugas COVID-19 Internal Perusahaan, terdiri dari pimpinan, bagian kepegawaian, bagian K3 dan petugas kesehatan.



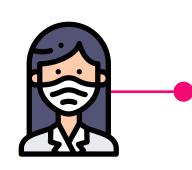
Membatasi jumlah pekerja yang hadir maks. 50% dari jumlah seluruh pekerja.



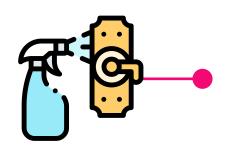
Mengadaptasi hari, jam, shift dan sistem kerja dengan kondisi pandemi COVID-19 (mengacu pada protokol kesehatan).



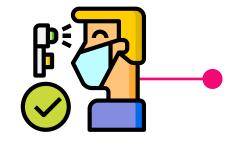
Mencegah terjadinya kerumunan (sarana ibadah, kantin, tempat istirahat, dll).



Seluruh pekerja dan tamu/pengunjung wajib selalu menggunakan masker dan APD lain sesuai kebutuhan.



Melakukan disinfeksi berkala serta menjaga kebersihan lingkungan terutama pegangan pintu dan tangga, tombol lift, peralatan kantor yang digunakan bersama, area dan fasilitas umum lainya.



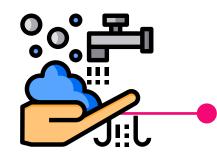
Mengukur suhu tubuh (skrining) di setiap titik masuk.



Menyediakan hand sanitizer di tiap area pintu masuk dan sekitar area gedung.



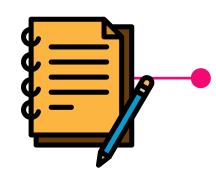




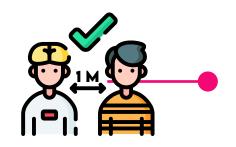
Menyediakan sarana dan prasarana cuci tangan dengan sabun dan air mengalir.



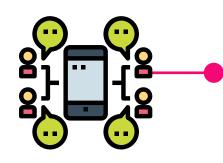
Tidak melakukan PHK dan tetap memberikan hak-hak yang biasa diterima pekerja yang sedang melakukan karantina mandiri.



Self-Assessment Risiko COVID-19 bagi seluruh pekerja, 1 hari sebelum masuk kantor untuk memastikan pekerja tidak terjangkit COVID-19 serta mewajibkan tamu/ pengunjung untuk mengisi Form Self-Assessment.



Jumlah maksimal pekerja dalam satu ruangan jaga jarak min. 1 meter (physical distancing).



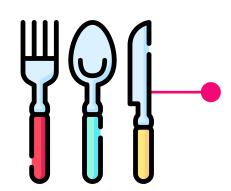
Teknologi untuk mengurangi kontak langsung antar pekerja.



Memaksimalkan pertemuan virtual meskipun dalam satu area gedung.



Petugas kesehatan/petugas K3/bagian kepegawaian memantau kesehatan pekerja secara proaktif.



Hindari penggunaan alat pribadi secara bersama (alat shalat, alat makan, dll).



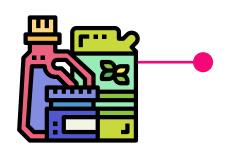




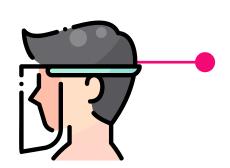
Setiap pekerja diimbau menggunakan kendaraan pribadi, diutamakan sepeda dan jalan kaki.



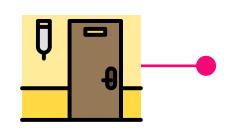
Fasilitas pendukung bagi pekerja yang bersepeda (tempat parkir, fasilitas shower, dll).



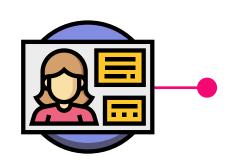
Membersihkan kendaran operasional kantor, dilengkapi APD dan alat sanitasi kebersihan sesuai kebutuhan.



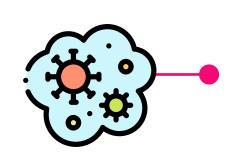
Merekayasa *engineering* pencegahan penularan (pemasangan pembatas atau tabir kaca bagi pekerja yang melayani pelanggan).



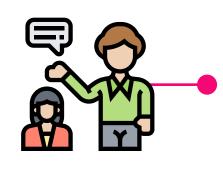
Menyediakan area/ruangan tersendiri untuk observasi pekerja, tamu/pengunjung yang ditemukan gejala saat skrining.



Perusahaan wajib memberi surat perintah tugas, ID Card dan seragam kantor (jika ada) kepada pekerja yang ditugaskan.



Update informasi dan imbauan terkini instruksi Pemerintah dan Daerah, serta menginformasikan melalui media paling efektif.



Membina pekerja yang tidak melaksanakan protokol pencegahan dan pengendalian COVID-19.



Membuat Pakta Integritas pelaksanaan protokol pencegahan dan pengendalian COVID-19 di perkantoran/tempat kerja pada masa transisi.







LAPORKAN PELAKSANAAN
PROTOKOL PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN COVID-19 DI
PERKANTORAN/TEMPAT KERJA PADA
MASA TRANSISI MELALUI TAUTAN

bit.ly/bekerja-kembali

